
Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Oleh

Arie Cahyani¹ & Fitri Nabila²^{1,2}Universitas Bumigora, Mataram, IndonesiaEmail: [1ariecahyani@universitasbumigora.ac.id](mailto:ariecahyani@universitasbumigora.ac.id) & [2fitrinabila@universitasbumigora.ac.id](mailto:fitrinabila@universitasbumigora.ac.id)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh current ratio (CR), return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan total asset turnover (TATO) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q). Sampel penelitian adalah Perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil lain menunjukkan bahwa ROA, ROE dan TATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Current Ratio, ROA, ROE, TATO, Nilai Perusahaan**PENDAHULUAN**

Saat ini dunia usaha semakin kompetitif, perusahaan-perusahaan saling bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan perusahaan dituntut untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam hal teknologi, produk, sumber daya manusia, dan lain-lain. Oleh karena itu, bisnis harus mempunyai tujuan yang jelas. Nilai perusahaan menjadi penting karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan menginginkan para pemimpin keuangannya melakukan yang terbaik bagi perusahaan agar nilai perusahaan dapat maksimal dan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham tercapai. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan menyebabkan maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin besar pula kekayaan pemegang sahamnya. Untuk mewujudkan nilai perusahaan, investor biasanya mempercayakan pengelolaan kepada ahlinya.

Nilai perusahaan secara maksimum memberikan kemakmuran bagi pemegang saham jika harga saham meningkat. Meningkatnya harga saham sebuah perusahaan maka semakin maksimum pula

kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan atau Firm value merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang telah dicapai suatu perusahaan selama bertahun-tahun sejak didirikan hingga saat ini, sebagai contoh kepercayaan sosial terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat mewakili keadaan suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat digolongkan baik atau buruk berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan, khususnya laporan pengelolaan keuangan, yang memuat informasi keuangan masa lalu dan laporan laba untuk menilai pendapatan tahunan perusahaan (Siahaan & Herijawat, 2023). Oleh karena itu, nilai suatu perusahaan juga merupakan nilai sahamnya, dan karena peningkatan nilai suatu perusahaan itu sendiri merupakan tujuan dari suatu perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa apabila kinerja suatu perusahaan baik maka nilai perusahaannya pun tinggi. Dengan bertambahnya kekayaan pemilik atau pemegang saham perusahaan, maka nilai suatu perusahaan mencerminkan kinerja dan pertumbuhannya. Banyak faktor yang



mempengaruhi nilai perusahaan, salah satu faktornya yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan ini akan dilihat dari segi likuiditas (current ratio), profitabilitas (return on asset dan return on equity), aktivitas (total asset turnover).

Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka perlu diidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu : (1) Apakah current ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Apakah return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Apakah return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (4) Apakah total assets turnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh return on equity terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk mengetahui pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan. (4) Untuk mengetahui pengaruh total assets turnover terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal memberikan penjelasan terkait bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham & Houston (2001) menyatakan bahwa investor dapat memberikan keputusan bagi investor dalam melihat prospek perusahaan di masa depan.

Teori sinyal menjelaskan alasan mengapa suatu perusahaan memberikan informasi laporan keuangan terhadap pihak eksternal. Dorongan untuk memberikan informasi laporan dikarenakan adanya asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak luar perusahaan. Asimetri informasi dimaksudkan bahwa pihak didalam perusahaan mengetahui lebih banyak dibandingkan dengan pihak luar (investor dan kreditor). Ketika terjadi asimetri informasi maka pihak luar akan melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan memberikan informasi laporan keuangan

kepada pihak luar guna meningkatkan nilai perusahaan serta mengurangi terjadinya asimetri informasi (Triagustina et al., 2015).

Likuiditas (Current Ratio)

Current Ratio merupakan jenis rasio yang digunakan untuk memberikan informasi seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar dibandingkan dengan total kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan (Hery, 2015). Perhitungan current ratio dilakukan dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Profitabilitas (Return on Asset)

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang didasarkan pada tingkat penggunaan aset tertentu (Hanafi, 2006). Adanya rasio ini memberikan informasi secara keseluruhan terkait efisiensi operasi perusahaan.

Profitabilitas (Return on Equity)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas. Rasio ini diukur dengan membangkan seberapa besar jumlah laba bersih dengan total ekuitas (Hery, 2015).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Aktivitas (Total Assets Turnover)

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang didasarkan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Hery, 2015).

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dilihat berdasarkan harga saham yang terbentuk atas permintaan dan

penawaran di pasar modal Nilai perusahaan digunakan oleh investor sebagai acuan untuk menentukan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

$$Tobins Q = \frac{(EMV + D)}{\text{Total Aset}}$$

Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Kasmir (2014) menjelaskan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Pada penelitian ini, rasio likuiditas yang diprosikan dengan current ratio diukur dengan membandingkan total aset lancar dengan total hutang lancar. Semakin tinggi current ratio maka semakin besar banyak dana yang tersedia oleh perusahaan untuk membayar dividen, operasi maupun investasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Utami & Welas (2019) menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama didukung oleh penelitian lainnya (Kahfi et al., 2018; Listyawati & Kristiana, 2020; Susilaningrum, 2016; Utami & Welas, 2019).

Pengaruh Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan laba setelah pajak. Menurut Jufrizen & Pulungan (2017) keberadaan rasio return on equity (ROE) sangat penting khususnya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi rasio return on equity (ROE) maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2019) menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dahar et al., 2019; Kahfi et al., 2018; Listyawati & Kristiana, 2020; Triagustina et al., 2015).

Pengaruh Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2014) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini berarti bahwa rasio profitabilitas yang diprosikan dengan return on assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, aset dan modal saham tertentu. Dengan demikian, adanya return on assets (ROA) dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva sehingga memperoleh keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rony & Nurhasanah menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, Kushartono & Nurhasanah (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh berdasarkan meningkatnya produktivitas aset. Kondisi yang demikian akan berdampak pada meningkatnya minat atau daya tarik investor karena tingkat pengembalian atau dividen yang semakin besar. Beberapa penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Angeline & Tjahjono, 2020; Astutik, 2017; Chasanah, 2018; Listyawati & Kristiana, 2020).

Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan efektivitas suatu perusahaan. Perputaran total aktiva (total asset turnover) adalah rasio yang digunakan untuk menilai perputaran semua aktiva yang



dimiliki suatu perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang dapat diperoleh dari tiap jumlah aktiva (Kasmir, 2014). Jika rasio perputaran aktiva tinggi, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam menghasilkan penjualan. Dengan demikian, semakin besar nilai TATO maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nafisah & Halim (2018) menguji pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur tahun 2014-2015. Lebih lanjut, Nafisah & Halim (2018) menunjukkan bahwa perputaran total aktiva (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Salainti (2019) bahwa variabel total asset turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan di sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 35 perusahaan selama periode 2019-2021, sehingga data sampel yang diperoleh 73. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Perusahaan properti, <i>real estate</i> , dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021	35
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap dari tahun 2019-2021	(5)

Perusahaan yang tidak menerbitkan secara lengkap data laporan keuangan	(6)
Total perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	24
Total sampel penelitian 2019-2021	72

Tabel 2. Hasil Statistika Deskriptif

Variabel	N	Mean	Maksimum	Minimum	Deviasi Standar
Current Ratio	72	.15	24.88	3.6215	4.62397
Return on Equity	72	-41.70	17.90	1.4025	7.90202
Return on Assets	72	-.11	.12	.0132	.03853
Total Assets Turnover	72	.00	.32	.1302	.07585
Nilai Perusahaan	72	.22	2.46	.7681	.35166

Tabel 3. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)	.082

Berdasarkan output pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,082 diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Asumsi Klasik Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
Current Ratio	.988	1.012	Tidak ada multikolinearitas
Return on Equity	.151	6.629	Tidak ada multikolinearitas
Return on Assets	.141	7.107	Tidak ada multikolinearitas
Total Assets Turnover	.690	1.449	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan output pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk semua variabel independen diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang berarti bahwa model terbebas dari multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig	Keterangan
Current Ratio	-.517	.607	Bebas Heteroskedastisitas
Return on Equity	.230	.819	Bebas Heteroskedastisitas
Return on Assets Total	.318	.752	Bebas Heteroskedastisitas
Assets Turnover	-	.099	Bebas Heteroskedastisitas
	1.674		

Berdasarkan tabel 5 menggunakan uji....., hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel independen diatas 0.05 yang berarti bahwa model terbebas dari heterokedastisitas.

ANOVA

Tabel 6 ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.216	4	.554	5.655	.001 ^a
Residual	6.564	67	.098		
Total	8.780	71			

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa model memiliki nilai F hitung sebesar 5,655 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel CR, ROE, ROA dan TATO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.208	.31301

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,208 yang berarti bahwa sebesar 20,8% variasi variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan variasi variabel independen yaitu CR, ROE, ROA dan TATO sedangkan sisanya sebesar

79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Analisis Regresi

Tabel 8 Hasil Regresi dan Uji Hipotesis

Variabel	B	Std Error	t	Sig.
(Constant)	.780	.087	8.966	.000
Current Ratio	-.027	.008	-	.001
Return on Equity	-.011	.012	-9.48	.346
Return on Assets	5.065	2.570	1.971	.053
Total Assets Turnover	.264	.589	.448	.656

Persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,780 - 0,027X_1 - 0,011X_2 + 5,065X_3 + 0,264X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0,780 menunjukkan bahwa apabila current ratio (X_1), return on equity (X_2), return on assets (X_3) dan total assets turnover (X_4) tetap atau tidak ada perubahan maka nilai perusahaan bernilai positif 0,780.
- Nilai koefisien regresi untuk current ratio (X_1) sebesar -0,027 menyatakan bahwa apabila current ratio naik 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,027.
- Nilai koefisien regresi untuk Return on Equity sebesar -0,011 menyatakan bahwa apabila return on equity naik 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,011.
- Nilai koefisien regresi untuk Return on Assets sebesar 5,065 menyatakan bahwa apabila return on assets naik 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 5,065.
- Nilai koefisien regresi untuk total assets turnover sebesar 0,264 menyatakan bahwa apabila total assets turnover naik 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,264.

Uji Hipotesis



1. Hipotesis 1 Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -0,027 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang ditunjukkan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.
2. Hipotesis 2 Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,346. Nilai signifikansi yang ditunjukkan lebih besar 0,346 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.
3. Hipotesis 3 Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan nilai koefisien sebesar 5,065 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,053. Nilai signifikansi yang ditunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak.
4. Hipotesis 4 Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,264 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,656. Nilai signifikansi yang ditunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak.
2. Secara parsial menunjukkan variabel current ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROE, ROA dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angeline, Y. R., & Tjahjono, R. S. (2020). Tata kelola perusahaan dan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 305–312.
- [2] Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 32–49.
- [3] Bringham, E.F. & Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta
- [4] Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- [5] Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 121–132.
- [6] Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center for Academic Publishing Service
- [7] Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia Effect of company size, return on equity and leverage on firm value in manufacturing companies in Indonesia. *Forum Ekonomi*, 21(1), 67–75.
- [8] Jufrizen, J., & Pulungan, D. (2017). Implementation of Incentive and Career Development of Performance with Motivation as an Intervening Variable.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Secara simultan keempat variabel independen yaitu CR, ROE, ROA, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



- In Proceedings of AICS-Social Sciences, 441–446.
- [9] Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *EFFECT OF*. 5(1), 566–574.
- [10] Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [11] Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2016. 108–125.
- [12] Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity , Current Ratio , Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. 10(2), 47–57.
- [13] Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh Return on Asset, Debt Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio, Total Assets Turnover, dan Earning per Share Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015. 6(2), 1–17.
- [14] Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–23.
- [15] Siahaan, D. B., & Herijawat, E. (2023). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *Journal of Soial Science Research*, 3, 1742–1751.
- [16] Susilaningrum, C. (2016). Pengaruh Return on Assets, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita*, 2.
- [17] Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana. (2015). Pengaru Return on Asset (ROA) dan Return on Euity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periose 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*.
- [18] Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN